

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik kejadian intususepsi pada anak dari 66 sampel didapatkan umur terbanyak pada kelompok umur 3-6 bulan dengan sebanyak 35 sampel (53.00%). Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan pasien terbanyak pada jenis kelamin laki-laki dengan 36 sampel (54.50%). Berdasarkan onset didapatkan terbanyak saat >48 jam dengan 35 sampel (53.00%). Berdasarkan viabilitas didapatkan terbanyak pada kelompok non-viable dengan 39 sampel (59.10%). Berdasarkan letak anatominya terbanyak tipe ileocolica sebanyak 44 sampel (66,6%),
2. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan viabilitas usus pada pasien intususepsi anak.
3. Terdapat hubungan durasi penyakit dengan viabilitas usus pada pasien intususepsi anak.
4. Tidak terdapat hubungan antara tipe anatomi intususepsi dengan viabilitas usus pada pasien intususepsi anak.

7.2 Saran

1. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih banyak mengingat masih banyak variabel lain yang mempengaruhi viabilitas usus pasien intususepsi yang di operasi

2. Perlu dilakukan pendataan yang lebih lengkap dalam rekam medis mengenai durasi munculnya gejala, keadaan preoperatif, keadaan intraoperatif dan postoperatif.

